

PUJIAN DAN UJIAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Ayub 23:1-17

"Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas." (ayat 10)

Ayub menerima pujian dari Tuhan sebagai orang yang saleh dan jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan, tiada seorang pun di bumi seperti dia. Sesudahnya, ia mengalami ujian yang hebat. Segala kepunyaannya—lembu, keledai, kambing, domba, unta, termasuk para penjaganya—habis lenyap. Kesepuluh anaknya pun meninggal pada hari yang sama. Mendengar hal itu, Ayub sujud dan menyembah Tuhan. Dalam semuanya itu, ia tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut (1:20-22).

Setelah ujian, Ayub menerima pujian kedua dari Tuhan, sebagai orang yang tetap tekun dalam kesalehannya, meskipun iblis telah membujuk Tuhan melawan dia untuk mencelakakannya tanpa alasan (2:3).

Kemudian Ayub menerima ujian lagi, ditimpa barah yang busuk dari telapak kaki sampai ke batu kepalanya (2:7), bahkan istrinya menyuruhnya mengutuki Allah dan mati (2:9). Dalam semuanya itu, Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya (2:10). Akhirnya Tuhan memulihkan keadaan Ayub, memberikan kepadanya dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu dan memberkati Ayub dalam hidupnya selanjutnya lebih daripada hidupnya yang dahulu (42:10, 12).

Ada kalanya kita menerima pujian dan ada kalanya kita menerima ujian. Dalam siklus ini, di balik pujian pasti ada ujian, dan di balik ujian pasti ada pujian. Apa yang sedang kita terima saat ini? Ketika kita dipuji, tetaplailah rendah hati. Ketika kita diuji, tetaplailah bertahan dalam iman.

PUJIAN MEMBESARKAN HATI; UJIAN MEMURNIKAN IMAN.



SPRING OF PLANTING

2 Corinthians 4:7

"Therefore as you have received Christ Jesus the Lord, so walk in Him, having been firmly rooted and now being built up in Him and established in your faith, just as you were instructed, and overflowing with gratitude." (NASB)

Kolose 2:6-7

"Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan Kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur."

ABOUT **ROCK MINISTRY** SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



YOUTH CAMP

Every once in a month
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Ida (65) 9234 9771



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervita (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at **www.rocksg.org**
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg

RENUNGAN

BELAJAR RENDAH HATI

Sebongkah es beku memiliki kekerasan yang cukup untuk menyakiti bila terlempar mengenai kepala kita. Bongkahan es itu di sebut juga es batu bukan hanya karena bentuk tetapi juga kekerasannya.

Bila kita menggenggamnya erat-erat, maka tangan kita tak akan merasa nyaman, melainkan justru kedinginan menusuk kita rasakan.

Saat kita masukkan bongkahan es batu itu ke dalam gelas berisi air, maka es batu itu tidak saja mencair, tapi juga mampu mendinginkan air di dalam gelas itu.

Kita pun memiliki es batu berupa *"kepala batu"*, begitu tinggi harga diri seakan merasa paling unggul dan mulia di banding yang lain tanpa menyadari kepala batu dapat menyakiti sekitar kita.

Semakin kita mempertahankan *"kepala batu"*, sebenarnya hanya membuat semakin berat dan besar beban yang harus di pikul akibat kita sendiri.

Seandainya *"kepala batu"* itu dapat kita cairkan seperti es batu yang perlahan tapi pasti mencair di dalam gelas air, maka kita

akan memperoleh suasana yang sejuk dan memberi manfaat bagi banyak orang di sekitar kita.

Es batu itu adalah *"konsep diri"* kita yang seringkali memupuk ego bukannya Kerendahan Hati. Menumpuk gengsi demi harga diri yang seolah-olah sejati padahal semu.

Menempatkan martabat setinggi-tingginya dengan pengertian itulah Tujuan Hidup Mulia walau sesungguhnya justru itulah penyebab kehancuran.

Air di gelas adalah Kerendahan Hati yang mampu mencairkan kebekuan, meluruhkan kesombongan, menyejukkan bara angkara. Dan pada akhirnya Menumbuhkan Kebijaksanaan.

Namun TETAPLAH MAWAS DIRI, karena AIR YANG MEMBEKU AKAN MENJADI ES BATU.

"Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran." (Kolose 3:12)

“There is nothing we can do to earn God’s grace—it’s a free gift. Our behavior simply changes because we’ve freely received grace.”

~ John Bevere

“An idea not coupled with action will never get any bigger than the brain cell it occupied.”

~ Arnold Glasow

WOW 90% PENYAKIT BERASAL DARI PIKIRAN!

Penyakit itu 90% berasal dari pikiran, 10%-nya dari pola makan. Gak percaya? Lihat orang gila, makan apa pun fisiknya sehat karena pikirannya selalu HAPPY.

Berikut korelasi daftar penyakit dengan pikiran negatif:

1. MARAH, selama 5 menit akan menyebabkan sistem imun tubuh kita mengalami depresi 6 jam.

2. DENDAM & MENYIMPAN KEPAHITAN akan menyebabkan imun tubuh kita mati. Dari situlah bermula segala penyakit, seperti STRESS, KOLESTEROL, HIPERTENSI, SERANGAN JANTUNG, RHEMATIK, ARTHRITIS, STROKE (perdarahan / penyumbatan pembuluh darah).

3. Jika kita sering membiarkan diri kita STRESS, maka kita sering mengalami GANGGUAN PENCERNAAN.

4. Jika kita sering merasa KHAWATIR, maka kita mudah terkena penyakit NYERI PUNGGUNG.

5. Jika kita MUDAH TERSINGGUNG, maka kita akan cenderung terkena penyakit INSOMNIA (susah tidur).

6. Jika kita sering mengalami KEBINGUNGAN,

maka kita akan terkena GANGGUAN TULANG BELAKANG BAGIAN BAWAH.

7. Jika kita sering membiarkan diri kita merasa TAKUT yang BERLEBIHAN, maka kita akan mudah terkena penyakit GINJAL.

8. Jika kita suka ber-NEGATIVE THINKING, maka kita akan mudah terkena DYSPEPSIA (penyakit sulit mencerna).

9. Jika kita mudah EMOSI dan cenderung PEMARAH, maka kita bisa rentan terhadap penyakit HEPATITIS.

10. Jika kita sering merasa APATIS (tidak pernah peduli) terhadap lingkungan, maka kita akan berpotensi mengalami PENURUNAN KEKEBALAN TUBUH.

11. Jika kita sering MENGANGGAP SEPELE semua persoalan, maka hal ini bisa mengakibatkan penyakit DIABETES.

12. Jika kita sering merasa KESEPIAN, maka kita bisa terkena penyakit DEMENSIA SENELIS (berkurangnya memori dan kontrol fungsi tubuh).

13. Jika kita sering BERSEDIH dan merasa selalu RENDAH DIRI, maka kita bisa terkena penyakit LEUKEMIA (kanker darah putih).

“ Shake off what didn't work out; shake off what somebody told you that you can't do. They don't determine your destiny, God does.”

~ **Joel Osteen**

UKURAN MASALAH

Ukuran masalah yang kita hadapi biasanya menentukan pula level kerohanian yang akan kita capai; karena Tuhan tahu kemampuan kita, Ia pun mengijinkan masalah terjadi sesuai dengan kapasitas yang kita miliki. Jika kita menyadari akan hal ini kita akan terus melangkah maju bersama Tuhan, karena kita percaya bahwa *"...dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita."* (Roma 8:37).

Itulah sebabnya Tuhan mengijinkan kita untuk bermimpi *"...tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."* (Filipi 4:6).

Perlu diingat bahwa mimpi tidak akan pernah menjadi kenyataan tanpa tindakan dan usaha kita mewujudkannya. Orang-orang yang berhasil adalah orang-orang yang

mengawalinya dengan sebuah mimpi besar yang membuat mereka menjadi orang-orang yang rajin, tekun, tidak gampang menyerah pada tantangan yang menghambat impiannya. Mereka tidak berpangku tangan, mengharap berkat turun dari langit. Ketika kita melakukan yang terbaik, yakinlah Tuhan akan melakukan yang tidak sanggup kita lakukan.

"Dengan Allah akan kita lakukan perbuatan-perbuatan gagah perkasa," (Mazmur 60:14).

Mungkin saat ini kita sedang terpuruk dan gagal. Jangan putus asa dan tawar hati. Ayo bangkit! Sekali lagi, bangkitlah! Mari kita arahkan mata kita kepada kuasa Tuhan yang tak terbatas itu! Sebab: *"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan,"* (Efesus 3:20)

MERENDAHKAN DIRI

Ayat Bacaan: 1 Petrus 5:6

"Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yg kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya."

Merendahkan diri dihadapan Tuhan tidaklah sama dengan Direndahkan oleh Tuhan! Perintah Firman untuk MERENDAHKAN DIRI

dihadapan Tuhan BUKAN berarti kita mohon Tuhan untuk merendahkan kita.

Adalah perkara yang mengerikan ketika Tuhan MERENDAHKAN seseorang. Tetapi hukum inilah yang berlaku: Orang yang merendahkan dirinya dihadapan Tuhan akan ditinggikanNya pada waktunya.

“Nagging is never an effective tool to get people to change! Only love and prayer gets the job done.”

~ Joyce Meyer

ORANG-ORANG DI SEKITAR KITA

Tahukah siapa-siapa orang yang membawa berkat dalam kehidupan kita. Pertama, orang yang membantu kita ketika susah. Kedua, orang yang meninggalkan kita ketika susah. Ketiga, orang yang menyebabkan kita jadi susah. Mengapa membawa BERKAT?

Karena ke 3 jenis orang ini secara tidak langsung selain melatih kesabaran (Potensi Diri) kita, juga membuat kita semakin dewasa dan bijaksana.

Ketika ada orang bicara mengenai Anda di belakang, itu adalah tanda bahwa Anda sudah ada di depan mereka.

Saat orang bicara merendahkan diri Anda, itu adalah tanda bahwa Anda sudah berada di tempat yang lebih tinggi dari mereka.

Saat orang bicara dengan nada iri

mengenai Anda, itu adalah tanda bahwa Anda sudah jauh lebih baik dari mereka.

Saat orang bicara buruk mengenai Anda, padahal Anda tidak pernah mengusik kehidupan mereka, itu adalah tanda bahwa kehidupan Anda sebenarnya lebih indah dari mereka.

“Payung tidak dapat menghentikan hujan tapi membuat Anda bisa berjalan menembus hujan untuk mencapai Tujuan.”

Orang pintar bisa gagal, orang hebat bisa jatuh, tapi orang yang RENDAH HATI dan SELALU SABAR dalam segala hal akan selalu mendapat jalan untuk menempatkan diri dengan seimbang karena kokoh pijakannya. Kiranya kita boleh menjadi orang yang selalu RENDAH HATI dan SABAR.

HAI ORANG MUNAFIK!

Ayat Bacaan: Matius 7:5

“Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.”

Kemunafikan selalu berhubungan dengan melihat, mencari dan menemukan kesalahan-kesalahan orang lain. Sekecil apapun kesalahan itu, ia akan nampak. Sementara kesalahan diri sendiri, sebesar apapun tidak kelihatan.

Kemunafikan merupakan masalah yang

lebih sukar ditanggulangi dibanding dosa-dosa lainnya. Tuhan Yesus berkata bahwa orang sehat tidak perlu tabib. Dia memang datang khusus untuk orang-orang berdosa. Namun seorang munafik tidak pernah merasa bahwa dirinya punya masalah dosa. Mereka dikuasai ‘roh benar diri’ & ‘kesombongan’ sehingga mereka senantiasa merasa dirinya paling benar dan orang lain yang selalu salah.

Mereka adalah orang-orang yang dikatakan dalam Efesus 4:9 *“Perasaan mereka telah tumpul...”*

“ True leaders build bridges between people. Insecure leaders build walls.”

~ Rick Warren